

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Strategi Penelitian

Strategi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan strategi penelitian Asosiatif, Menurut Sugiyono, (2019:7) penelitian Asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variable atau lebih. Karena dengan penelitian menggunakan strategi penelitian Asosiatif dapat membangun suatu teori yang berfungsi untuk mengontrol dan meramalkan suatu gejala. Metode yang digunakan adalah metode survey dimana penulis membagikan kuesioner untuk pengumpulan data. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan beberapa pertanyaan atau pernyataan tertulis yang kemudian responden bersedia untuk menjawab Sugiyono, 2019: 142)

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono, (2016:8) penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistic, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah diterapkan. Dan yang akan diperoleh merupakan data dari sampel yang diambil dengan menggunakan kuesioner, yang nantinya akan diberikan kepada karyawan PT.ECU Worldwide Jakarta. Dalam hal ini peneliti bermaksud untuk mengetahui pengaruh antara variable bebas yaitu kompensasi (X1), pengembangan karyawan (X2) dan komunikasi internal (X3) terhadap variable terikat yaitu kepuasan kerja (Y) pada karyawan PT.ECU Worldwide Jakarta.

3.2. Populasi dan Sampel

3.2.1. Populasi

Populasi adalah suatu kumpulan secara menyeluruh dari suatu objek penelitian yang merupakan perhatian penelitian. Menurut Sugiyono, (2019:148) populasi adalah wilayah generasi yang terdiri atas objek ataupun subjek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan maupun atasan PT.ECU Worldwide Jakarta.

Dalam penelitian ini , populasi dibedakan antara populasi secara umum dan populasi khusus. Populasi khusus adalah populasi atau wilayah yang menjadi tujuan dalam penelitian kita. Menurut Sukirman, (2015: 250) bahwa “populasi khusus adalah populasi yang menjadi sasaran keberlakuan kesimpulan penelitian”. Sesuai dengan penjelasan diatas populasi umum pada penelitian ini dapat disimpulkan adalah seluruh karyawan PT.ECU Worldwide Indonesia, akan tetapi targetnya adalah seluruh karyawan PT.ECU Worldwide Indonesia Cabang Jakarta maka hasil penelitian ini tidak berlaku bagi karyawan PT.ECU Worldwide Indonesia diluar kantor cabang Jakarta. Dalam penelitian ini , guna mempermudah penarikan sampel, maka yang akan menjadi populasi khusus dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT.ECU Worldwide Cabang Jakarta, yang berjumlah 100 karyawan.

3.2.2. Sampel

Menurut Sugiyono, (2019: 149) menjelaskan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah Non-probability Sampling.

Menurut Sugiyono, (2019: 154) *non-probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu, maka peneliti mengambil pertimbangan untuk responden yang dijadikan sampel yaitu karyawan PT.ECU Worldwide Jakarta dengan masa kerja minimal satu tahun. Maka teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Purposive*

sampling dengan Sampling Jenuh. Menurut Sugiyono (2019:150) teknik sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel yang mengambil satu kelompok populasi sebagai sampel secara keseluruhan dan menggunakan kuesioner yang terstruktur sebagai alat pengumpulan data yang pokok untuk mendapatkan informasi yang spesifik hal ini dilakukan jika anggota populasi relatif kecil dan mudah dijangkau.

Berdasarkan penjelasan diatas maka sampel dalam penelitian ini adalah jumlah seluruh dari populasi yang diambil, yaitu seluruh karyawan maupun atasan PT.ECU Worldwide Jakarta.yang berjumlah 100 karyawan.

3.3. Data dan Metode Pengumpulan Data

3.3.1. Jenis Data

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dikumpulkan oleh peneliti dari lapangan atau obyek penelitian sesuai dengan variabel yang diteliti kemudian diolah. Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah jawaban responden atas pernyataan yang diajukan kepada responden Sugiyono, (2019:223). Data primer dalam penelitian ini didapat melalui hasil kuesioner online yang disebarakan kepada responden yaitu karyawan PT. ECU Worldwide Cabang Jakarta.

1. Data Sekunder

Sugiyono (2019:213) berpendapat bahwa data sekunder adalah sumber data tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data sekunder dapat diperoleh dari literatur, buku, atau dokumen perusahaan. Data sekunder digunakan sebagai bahan referensi untuk menyusun teori-teori yang berhubungan dengan objek peneliti. Data sekunder dalam penelitian ini seperti gambaran dan data - data perusahaan PT. ECU Worldwide Cabang Jakarta.

3.3.2. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh data secara langsung dari perusahaan yang menjadi objek dalam penelitian yaitu Kantor Pusat PT. ECU Worldwide Cabang Jakarta. Pada penelitian ini menggunakan dua teknik untuk mengumpulkan data. Menurut Sugiyono, (2019:141), sebagai berikut :

1. Observasi

Merupakan teknik pengumpulan data yang memiliki ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lainnya. Jadi, observasi adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian yang menjadi sumber penelitian oleh peneliti.

2. Wawancara

Pada penelitian ini peneliti melakukan wawancara terhadap karyawan PT.ECU Worldwide Cabang Jakarta yang dijadikan sebagai responden penelitian. Dari hasil wawancara tersebut dapat dijadikan data dan kumpulan untuk dasar bahan penelitian.

3. Kuesioner

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan serangkaian pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab oleh responden. Pengumpulan data dengan menggunakan angket atau daftar pertanyaan yang terkait dengan permasalahan yang akan diteliti.

Pada penelitian ini penulis akan mengelola data dengan cara memberikan penilaian terhadap instrumen atau angket yang di sebarakan kepada responden secara online dengan menggunakan skala likert. Menurut Sugiyono, (2019:168) skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang kejadian tertentu. Skala likert yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1 Pemberian Skor Skala Likert

No	Jawaban	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Ragu – Ragu (RG)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Sugiyono (2019:147)

3.4. Operasional Variabel

Variabel merupakan suatu nilai dari orang. Operasionalisasi Variabel sendiri memiliki arti deskripsi mengenai variable-variabel penelitian dan indikator yang digunakan untuk mengatur variable tersebut. Penelitian ini memiliki variable bebas dan variable terikat.

Menurut Sugiyono, (2019:96) variable bebas merupakan variabel yang mempengaruhi perubahan dari variabel terikat. Sementara itu, variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variable bebas. Berikut adalah operasional variabel pada penelitian ini:

1. Kompensasi (X1) merupakan suatu imbalan balik secara finansial maupun non-finansial (*financial reaward*) yang diberikan terhadap karyawan atas pekerjaan yang telah dilakukan dalam suatu organisasi.
2. Pengembangan karyawan (X2) merupakan kegiatan yang bermaksud memperbaiki dan mengembangkan sikap, perilaku, keterampilan, dan pengetahuan para karyawan sesuai dengan keinginan atau tujuan perusahaan.
3. Komunikasi Internal (X3) merupakan proses penyampaian pesan atau informasi yang terjadi Antara anggota organisasi untuk kepentingan organisasinya.
4. Kepuasan Kerja (Y) merupakan sikap karyawan terhadap pekerjaan yang berhubungan dengan situasi kerja, kerjasama antar karyawan, imbalan yang diterima dalam bekerja dan hal-hal lain.

Variabel-variabel yang diukur dijabarkan ke dalam beberapa indikator dan masing-masing indikator mempunyai sub indikator. Sub indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak menyusun item-item instrument yang berupa pernyataan dalam sebuah kuesioner. Indikator-indikator yang digunakan untuk penyusunan kuesioner penelitian dapat dilihat pada tabel 3.2 berikut:

Tabel 3.2 Indikator Kompensasi

Variable Penelitian	Indikator	Sub Indikator	No Item
Kompensasi (X1) Afandi,(2018: 194)	Gaji/Upah	1. Pemberian gaji dan bonus	1
		2. Gaji yang sesuai	2
		3. Ketepatan waktu pemberian gaji	3
	Insentif	1. Insentif yang sesuai	4
		2. Penghargaan diluar gaji	5
	Tunjangan	1. Tunjangan sesuai dengan jabatan	6
		2. Adanya THR	7
	Fasilitas	1. Asuransi kesehatan	8
		2. Alat kerja yang memadai	9

Tabel 3.3 Indikator Pengembangan Karyawan

Variabel Penelitian	Indikator	Sub Indikator	No Item
Pengembangan Karyawan (X2) Siagian, (2015: 68)	Pelatihan	1. Pelatihan keahlian	10
		2. Pemberian diklat dalam bidang operasional	11
	Promosi	1. Kenaikan jabatan	12
		2. Kenaikan Golongan	13
	Perlakuan yg adil dalam berkarir	1. Kesempatan berkarir yang sama	14
		2. Kesempatan mengikuti pelatihan	15
	Keperdulian para atasan langsung	1. Peranan atasan	16
		2. Umpan balik	17

Tabel 3.4 Indikator Komunikasi Internal

Variabel Penelitian	Indikator	Sub Indikator	No Item
Komunikasi Internal (X3) Sutardji(2016:10-11)	Pemahaman	1. Tingkat pemahaman pesan/informasi	18
		2. Informasi yang jelas	19
	Kesenangan	1. Komunikasi secara terbuka	20
		2. Komunikasi yang menyenangkan	21
	Pengaruh pada sikap	1. Efektivitas komunikasi	22
		2. Sopan santun dalam berkomunikasi	23
	Hubungan yang makin baik	1. Kemudahan dalam memperoleh informasi	24
		2. Hubungan kerja yang efektif	25
	Tindakan	1. Berbagi informasi	26
		2. Penerimaan umpan balik	27

Tabel 3.5 Indikator Kepuasan Kerja

Variabel Penelitian	Indikator	Sub Indikator	No Item
Kepuasan Kerja (Y) Afandi,(2018:82)	Pekerjaan	1.Kesesuaian pekerjaan	28
		2.Jenis pekerjaan	29
	Upah	1.Tingkat gaji sesuai dengan pekerjaan	30
		2.Tingkat pemberian bonus	31
	Promosi	1.Besarnya kesempatan promosi	32
		2.Proses promosi	33
	Atasan	1.Tingkat kepercayaan atasan kepada karyawan.	34
		2.Keterlibatan atasan	35
		3.Pemberian arahan dengan benar	36
	Rekan Kerja	1.Bantuan yang diberikan sesama rekan	37
2.Kerjasama yang terjalin		38	

3.5. Metode Analisis Data

3.5.1. Metode Pengelolaan Data

Metode Analisis Data yaitu suatu cara yang digunakan oleh seseorang penelitian untuk mengetahui sejauh mana suatu variable mempengaruhi variable lain. Tujuan metode analisis data yaitu untuk menginterpretasikan dan menarik kesimpulan dari sejumlah data yang terkumpul. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif yang menggunakan angka dan perhitungan statistic.

Pengelolaan data yang dilakukan sebagai dari penelitian ini menggunakan program SPSS 26.0 (*Statistical Program for Social Sciences*) hal ini dilakukan agar dalam mengelola data perhitungan dengan lebih mudah, cepat dan tepat.

3.5.2. Analisis Statistik Data

Analisis statistik data dilakukan dengan tujuan untuk menghitung data yang telah diperoleh dalam penelitian ini, yaitu dari hasil survei melalui kuesioner, yang akan dikelompokkan berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi, menyiapkan data setiap variabel yang diteliti dan setelah itu melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan analisis koefisien determinasi dan pengujian hipotesis secara parsial (uji-t) dan simultan (uji-f).

3.5.3. Uji Instrumen Penelitian

3.5.3.1. Uji Validitas

Menurut Ghozali, (2018:) Validitas adalah pengujian yang menunjukkan sejauh mana alat pengukur yang kita gunakan mampu mengukur yang ingin kita ukur dan bukan mengukur yang lain sehingga hasilnya valid. Uji Validitas digunakan untuk mengukur sah satau tidak nya suatu kuesioner yang telah diisi oleh responden. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut secara rill. Sedangkan menurut Sugiyono, (2019:175) Validitas menunjukkan tingkat

keakuratan antara data yang benar –benar terjadi pada subjek dan data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti.

Uji validitas ini dilakukan dengan rumus Kolerasi Pearson (*Colerration Product Moment*). Menurut Sugiyono, (2019:286) rumus yang digunakan untuk menguji validitas instrument ini adalah Kolerasi Pearson (*Correlation Product Moment*) yang dirumuskan sebagai berikut:

$$r \text{ hitung} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \quad (3.1)$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi

n = Banyaknya sampel

$\sum XY$ = Jumlah perkalian variabel x dan y

$\sum X$ = Jumlah nilai variabel x

$\sum Y$ = Jumlah nilai variabel Y

$\sum X^2$ = Jumlah pangkat dari nilai variabel x

$\sum Y^2$ = Jumlah pangkat dari nilai variabel Y

Uji validitas memiliki beberapa kriteria penilaian yaitu :

- a. Apabila $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ (pada taraf signifikan 5%) maka dapat dikatakan item kuesioner tersebut valid.
- b. Apabila $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$ (pada taraf signifikan 5%) maka dapat dikatakan item kuesioner tersebut tidak valid.

3.5.3.2. Uji Reliabilitas Data

Reliabilitas merupakan kestabilan hasil pengukuran secara repetitive dari masa ke masa. Reliabilitas alat ukur dapat diketahui dengan melakukan pengukuran berulang pada gejala yang sama dengan hasil yang sama. Menurut Sugiyono, (2019: 203) dapat dikatakan reliabel kalau terdapat kesamaan data dalam waktu berbeda. Untuk mengukur objek yang sama dan dapat menghasilkan data yang sama dapat menggunakan instrumen yang reliabel yang dimana instrumen itu digunakan beberapa kali. Instrumen dikatakan konsisten apa apabila digunakan untuk

mengukur gejala yang sama di lain tempat dan itu disebut dengan instrumen yang reliabel. Penggunaan pengujian reliabilitas adalah untuk menilai konsistensi pada objek dan data. Tujuan pengujian validitas dan reliabilitas adalah untuk meyakinkan bahwa kuesioner yang kita susun akan benar-benar baik dalam mengukur gejala dan menghasilkan data yang valid.

Rumus yang digunakan untuk menguji reliabilitas instrument ini adalah Koefisien Alpha Cronbach, yang dirumuskan sebagai berikut:

$$\alpha_{it} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right) \quad (3.2)$$

k : Jumlah butir kuesioner

α_{it} : Koefisien keterandalan butir kuesioner

$\sum i^2$: Jumlah variansi skor butir yang valid

$\sum t^2$: Variansi total skor butir

Untuk mencari besarnya variansi kuesioner dan variansi total skor digunakan rumus sebagai berikut:

$$si^2 = \frac{\sum Xi^2}{n} - \left(\frac{\sum Xi}{n} \right)^2 \quad (3.3)$$

Keterangan :

$\sum Xi$: Jumlah skor setiap butir

$\sum Xi^2$: Jumlah kuadrat skor setiap butir

Sedangkan menurut Ghazali (2018:45) Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai koefisien *Cronbach Alpha* > 0,60.

a. Hasil $a > 0,60 = \text{reliabel atau konsisten}$.

b. Hasil $a < 0,60 = \text{tidak reliabel atau tidak konsisten}$.

3.5.4. Analisis Koefisien Determinasi

3.5.4.1. Koefisien Determinasi Parsial

Menurut Ghazali, (2018:45) menjelaskan bahwa koefisien determinasi (R^2) pada intinya dapat mengukur seberapa jauh kemampuan mengenai model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan

mengenai variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi beberapa variabel dependen amat terbatas. Jika nilai R^2 mendekati angka 0, maka semakin kecil pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Sebaliknya jika R^2 mendekati 1, maka semakin besar pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Untuk mengukur besarnya pengaruh variabel bebas (Independent) terhadap variabel terkait (dependent) secara parsial maupun simultan, akan digunakan koefisien determinasi (KD) dengan rumus :

$$kd = r^2 \times 100 \quad (3.4)$$

Keterangan:

Kd = Koefisien Determinasi

r^2 = Koefisien Korelasi

3.5.4.2. Koefisien Determinasi Simultan (Adjusted R^2)

Menurut Ghozali, (2018:98) Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel independen untuk menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu bahwa variabel independen menyediakan hampir semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2018: 97). Kelemahan mendasar pada koefisien determinasi dapat dilihat dari tidak terhadap jumlah variabel yang dimasukkan kedalam model penelitian. Karna *adjusted R²* dapat mengevaluasi mana model regresi terbaik, jadi peneliti banyak menganjurkan menggunakannya. Nilai *adjusted R²* dapat naik dan turun apabila satu variabel independen ditambahkan ke dalam model penelitian. Koefisien determinasi dapat diperoleh dengan rumus sebagai berikut :

Pengaruh Kompensasi, Pengembangan , dan Komunikasi Internal terhadap
Kepuasan Kerja

$$R^2_4 = (r_{X_1 . X_2 . X_3 . Y})^2 \cdot 100\% \quad (3.5)$$

Keterangan :

R^2 : Nilai koefisien determinasi

r : Nilai koefisien korelasi

3.5.5. Uji Hipotesis

3.5.5.1. Uji Signifikan Parsial (Uji - T)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen Kompensasi (X1), Pengembangan (X2), dan Komunikasi Internal (X3) berpengaruh secara individual terhadap variabel dependen Kepuasan Kerja (Y). Uji-t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen Ghazali, (2018:98) .

Untuk menguji pengaruh signifikan antara variabel bebas (Kompensasi, Pengembangan dan Komunikasi Internal) terhadap variabel terikat (Kepuasan Kerja) secara parsial. Langkah-langkah pengujian sebagai berikut :

a. Pengaruh Kompensasi (X₁) terhadap Kepuasan Kerja (Y)

H₀ : $\rho_1 = 0$ (secara parsial tidak terdapat pengaruh kompensasi terhadap kepuasan kerja pada PT.ECU Worldwide Indonesia).

H_a : $\rho_1 \neq 0$ (secara parsial terdapat pengaruh kompensasi terhadap kepuasan kerja pada PT.ECU Worldwide Indonesia).

b. Pengaruh Pengembangan Karyawan (X₂) terhadap Kepuasan Kerja (Y)

H₀ : $\rho_2 = 0$ (secara parsial tidak terdapat pengaruh pengembangan karyawan terhadap kepuasan kerja pada PT.ECU Worldwide Indonesia).

H_a : $\rho_2 \neq 0$ (secara parsial terdapat pengaruh pengembangan karyawan terhadap kepuasan kerja pada PT.ECU Worldwide Indonesia).

c. Pengaruh Komunikasi Internal (X₃) terhadap Kepuasan Kerja (Y)

H₀ : $\rho_3 = 0$ (secara parsial tidak terdapat pengaruh komunikasi internal terhadap kepuasan kerja pada PT.ECU Worldwide Indonesia).

H_a : $\rho_3 \neq 0$ (secara parsial terdapat pengaruh komunikasi internal terhadap kepuasan kerja pada PT.ECU Worldwide Indonesia).

Untuk menguji pengaruh perubahan variabel bebas pada perubahan variabel terikat secara parsial, dilihat dari *significance t* dibandingkan terhadap α ($5\% = 0,05$) dengan kriteria :

Ho ditolak, jika *significance t* $< 0,05$

Ha diterima, jika *significance t* $\geq 0,05$

3.5.5.2 Uji Signifikan Simultan (Uji-f)

Uji F menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel bebas atau variabel terikat (Ghozali, 2018: 98). Untuk menguji hipotesis hubungan antara dua variabel atau lebih apabila terdapat variabel yang dikendalikan (Sugiyono, 2019: 213). Untuk menguji hipotesis ini digunakan uji F dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut :

Ho : $\rho_1, \rho_2, \rho_3 = 0$ (secara simultan tidak terdapat pengaruh antara Kompensasi, Pengembangan Karyawan dan Komunikasi Internal terhadap Kepuasan Kerja Karyawan pada PT.ECU Worldwide Indonesia).

Ha : $\rho_1, \rho_2, \rho_3 \neq 0$ (secara simultan terdapat pengaruh antara Kompensasi, Pengembangan Karyawan dan Komunikasi Internal terhadap Kepuasan Kerja Karyawan pada PT.ECU Worldwide Indonesia).

Untuk menguji pengaruh perubahan variabel terikat secara simultan, dilihat dari nilai *significance F* dibandingkan terhadap α ($5\% = 0,05$) dengan kriteria :

Ho ditolak, jika *significance F* $< 0,05$

Ha diterima, jika *significance* $\geq 0,05$